

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin dinamis dan kompetitif menuntut setiap perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan cepat, khususnya dalam hal pengelolaan operasional dan pemanfaatan teknologi. Hal ini juga didukung oleh meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap layanan yang praktis, efisien, dan berbasis digital. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk tidak hanya fokus pada produk atau jasa yang ditawarkan, tetapi juga pada bagaimana proses operasional dijalankan secara efektif dan efisien agar mampu memberikan pelayanan yang optimal kepada pelanggan.

Dalam konteks tersebut, startup menjadi salah satu bentuk bisnis yang berkembang pesat karena mampu menghadirkan inovasi dan solusi baru terhadap berbagai permasalahan di masyarakat. Salah satu startup yang bergerak di bidang layanan adalah Pompy Go, yaitu startup berbasis layanan pet care yang menyediakan berbagai layanan seperti dog walking, pet sitting, dan pet shuttle. Pompy Go hadir sebagai solusi bagi pemilik hewan peliharaan yang memiliki keterbatasan waktu maupun mobilitas dalam merawat hewan kesayangan mereka. Dengan mengusung konsep layanan yang praktis, fleksibel, dan berbasis digital, Pompy Go berupaya memberikan pengalaman layanan pet care yang lebih mudah, aman, dan terpercaya bagi masyarakat modern, khususnya di wilayah perkotaan.

Latar belakang berdirinya Pompy Go berawal dari meningkatnya tren kepemilikan hewan peliharaan di kalangan masyarakat urban serta munculnya kebutuhan terhadap layanan penitipan dan perawatan hewan yang lebih praktis dan profesional. Selain itu, masih terbatasnya layanan pet care

yang memiliki sistem operasional terstruktur dan berbasis teknologi menjadi salah satu peluang bisnis yang ingin dikembangkan oleh Pompy Go. Melihat kondisi tersebut, Pompy Go dibangun dengan tujuan untuk menciptakan platform layanan pet care yang tidak hanya membantu pemilik hewan peliharaan, tetapi juga membuka peluang kerja sama bagi mitra walker dan pelaku usaha pet care lainnya seperti pet shop, pet hotel, dan veterinary clinic.

Sebagai startup yang sedang berkembang, Pompy Go tentunya perlu memiliki sistem operasional yang terstruktur dan mampu mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengelolaan operasional, pengembangan sumber daya manusia, pengawasan layanan, serta inovasi bisnis menjadi aspek penting yang harus diperhatikan agar perusahaan mampu bersaing dan berkembang di industri pet care digital yang semakin kompetitif.

Program magang menjadi salah satu sarana bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana dunia kerja berjalan, khususnya dalam penerapan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan. Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memperoleh pengalaman praktis, meningkatkan keterampilan, serta memahami dinamika operasional dalam sebuah perusahaan. Skystar Ventures sebagai inkubator bisnis yang mendukung pertumbuhan startup memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk terlibat langsung dalam proses pengembangan bisnis. Dengan melakukan magang melalui pengembangan Pompy Go yang berada di bawah pembinaan Skystar Ventures, penulis memiliki kesempatan untuk mempelajari secara langsung bagaimana proses operasional, pengelolaan layanan, pengembangan bisnis, serta strategi startup dijalankan dalam dunia bisnis nyata.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk melakukan evaluasi terhadap proses operasional dan pengelolaan bisnis pada Pompy Go. Evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas operasional yang telah berjalan serta mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat

dilakukan untuk mendukung perkembangan bisnis Pompy Go di masa mendatang.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bentuk implementasi pembelajaran praktis mahasiswa dalam dunia kerja yang sesungguhnya. Melalui program magang ini, mahasiswa berkesempatan untuk terlibat langsung dalam proses bisnis dan operasional yang dijalankan oleh Skystar Ventures, khususnya pada pengembangan layanan yang dimiliki oleh Pompy Go. Program magang ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperluas wawasan dan pengalaman di bidang kewirausahaan serta manajemen bisnis berbasis layanan dan teknologi.

Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap alur kerja operasional, mulai dari proses pelayanan, pengelolaan permintaan pelanggan, koordinasi tim, hingga distribusi layanan kepada konsumen. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan tersebut, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan manajerial, berpikir kritis, serta mampu memecahkan permasalahan yang terjadi di lapangan secara efektif.

Selain itu, magang ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan pengembangan Pompy Go, baik dari sisi operasional maupun pemasaran. Mahasiswa diharapkan mampu menyumbangkan ide, tenaga, dan keterampilan dalam berbagai aspek yang mendukung kelancaran bisnis, seperti pengelolaan media sosial, strategi pemasaran digital, peningkatan kualitas layanan, serta analisis kebutuhan pelanggan.

Melalui pengalaman magang ini, mahasiswa juga diharapkan dapat membangun etos kerja profesional, memahami pentingnya kerja tim, serta memperoleh gambaran nyata mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi dalam menjalankan sebuah startup. Dengan demikian, program magang ini menjadi wadah yang strategis dalam mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja maupun mengembangkan usaha secara mandiri di masa mendatang.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan sebagai bagian dari program Profesional Skill Enhancement Program (PROSTEP) yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa di luar lingkungan akademik. Magang ini dimulai pada tanggal 02 Februari 2025 dan berlangsung hingga 30 Mei 2025, dengan lokasi di inkubator bisnis Skystar Ventures, Universitas Multimedia Nusantara. Dalam periode tersebut, penulis aktif terlibat dalam pengembangan bisnis Pompy Go, sebuah startup yang bergerak di bidang layanan berbasis kebutuhan pelanggan dengan pendekatan digital dan operasional yang terintegrasi.

Periode Magang : 02 Februari 2025 s/d 30 Juni 2025

Jam Kerja : Pukul 08.00 – 17.00

Hari Kerja : Senin s/d Sabtu

Jabatan : Chief Operating Officer (COO)

Dalam menjalankan peran sebagai Chief Operating Officer (COO), penulis bertanggung jawab dalam mengelola dan mengawasi jalannya operasional bisnis Pompy Go secara menyeluruh. Penulis turut mengelola komunikasi lintas divisi, khususnya dengan CEO, CMO, dan tim terkait lainnya, guna memastikan sinergi antara pengembangan layanan, pemasaran, dan operasional berjalan secara optimal.

Selain itu, penulis juga terlibat dalam evaluasi performa layanan dan penjualan secara berkala, pengelolaan alur operasional berdasarkan kebutuhan dan permintaan pelanggan, serta pengembangan sistem kerja yang lebih efisien. Penulis turut berkontribusi dalam penyusunan sistem pencatatan operasional, pengelolaan data pelanggan, serta perencanaan strategi untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan.

Melalui keterlibatan tersebut, penulis memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola operasional startup, memahami dinamika bisnis berbasis layanan, serta mengasah kemampuan dalam pengambilan keputusan yang strategis dan berbasis data.

A large, light blue watermark logo of Universitas Multimedia Nusantara (UMMN) is centered on the page. It features a stylized 'U' and 'M' inside a circle, with the letters 'UMMN' written in a bold, sans-serif font below it.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA